

PENGEMBANGAN MATERI AJAR DENGAN TEMA “WOHNUNG” PADA E-PORTOFOLIO WEB BERBASIS GOOGLE.SITES UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 BAHASA JERMAN

Azhary Dinahusary

Mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
azhary.21007@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Peningkatan Pembelajaran Bahasa Jerman semakin diminati di Indonesia, terutama oleh pelajar. Dengan adanya penerapan pembelajaran bahasa Jerman di berbagai sekolah, penting untuk memahami keterampilan empati bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengembangan materi ajar tema wohnung pada e-portofolio website untuk keterampilan membaca bahasa jerman? Dan 2. Bagaimana kelayakan media E-portofolio web dengan tema “Wohnung” pada e-portofolio website berdasarkan ahli media dan ahli materi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar tema 'wohnung' dalam format e-portofolio yang berfokus pada keterampilan membaca. Metode yang digunakan adalah Research and Development untuk menciptakan dan menguji efektivitas produk. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk menerapkannya secara langsung kepada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Jerman, E-portofolio, Research and Development

Abstract

Increased German language learning is increasingly in demand in Indonesia, especially by students. With the application of German language learning in various schools, it is important to understand language empathy skills which include listening, speaking, reading, and writing. The formulation of the problems of this study are 1. How is the development of teaching materials on the theme of wohnung on the e-portfolio website for German reading skills? How is the feasibility of E-portfolio web media with the theme “Wohnung” on the e-portfolio website based on media experts and material experts? This research aims to develop teaching materials on the theme 'wohnung' in e-portfolio format that focuses on reading skills. The method used is Research and Development to create and test the effectiveness of the product. It is hopefully that the results of this study can inspire other researchers to apply it directly to students.

Keywords: German Language Learning, E-Portfolio, Research and Development

Auszug

Das Erlernen der deutschen Sprache wird in Indonesien immer gefragter, vor allem bei Schülern. Mit der Anwendung des Deutschlernens in verschiedenen Schulen ist es wichtig, die sprachlichen Fähigkeiten zu verstehen, die Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben umfassen. Die Fragestellungen dieser Studie lauten: 1. Wie ist die Entwicklung von Unterrichtsmaterialien zum Thema „Wohnen“ auf der E-Portfolio-Website für die deutsche Lesekompetenz? Wie ist die Machbarkeit von E-Portfolio-Webmedien zum Thema „Wohnung“ auf der E-Portfolio-Website auf der Grundlage von Medienexperten und Materialexperten? Ziel dieser Untersuchung ist die Entwicklung von Unterrichtsmaterialien zum Thema „Wohnung“ im E-Portfolio-Format, die sich auf die Lesekompetenz konzentrieren. Die angewandte Methode ist Untersuchung und Entwicklung, um die Wirksamkeit des Produkts zu erstellen und zu testen. Es ist zu hoffen, dass die Ergebnisse dieser Studie andere Forscher dazu inspirieren können, sie direkt auf Schüler anzuwenden.

Schlüsselwörter: Deutschlernen, E-Portfolio, Untersuchung und Entwicklung

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman semakin diminati di Indonesia, terutama di kalangan pelajar. Melihat sering munculnya berbagai **site** belajar bahasa Jerman. Dibuktikan melalui hasil *study CBI Instruction & Skills Survey* pada tahun 2014 bahasa asing kedua diminati adalah bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan pengaruh kerja sama oleh negara Jerman dan Indonesia, sehingga bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa komunikasi internasional, baik di bidang teknologi dan di bidang pendidikan. Maraknya sekolah telah menerapkan pembelajaran bahasa Jerman kepada para peserta didik. Untuk meningkatkan bahasa Jerman, perlu diketahui bahwa terdapat empat keterampilan bahasa Jerman, yaitu *Hörfertigkeit* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Lesefertigkeit* (membaca), dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Menurut Saville-Troike dalam Baihaqie (2009:13) bahasa asing adalah bahasa yang digunakan secara tidak luas oleh pelajar namun hanya digunakan untuk berpergian, komunikasi lintas budaya atau mata pelajaran pilihan di sekolah.

Kemampuan membaca (*Lesefertigkeit*) adalah kemampuan yang wajib dikuasai oleh para siswa untuk memulai berbahasa asing. Menurut (Harris et al., 2022; Pallathadka et al., 2022; Ehm, 2018; Jeuk, 2018; Rösch, 2017), mengatakan “*Lesestrategien erleichtern mehrsprachigen Kindern das Lesenlernen, es ist jedoch für alle Kinder eine wichtige Voraussetzung.*” (Strategi membaca memudahkan anak-anak multibahasa untuk belajar membaca, tetapi merupakan prasyarat penting bagi semua anak). Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan membaca perlu ditingkatkan terutama di kalangan pelajar dalam belajar berbahasa Jerman.

Situs website merupakan media pembelajaran yang

inovatif bagi peserta didik dikarenakan dapat mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Ditinjau oleh para ahli Lestari (2021:4), media pembelajaran yang interaktif ialah media yang mampu meningkatkan minat membaca para siswa.

Media pengembangan E-portofolio web sudah pernah digunakan di SMA Negeri 1 Driyorejo oleh siswa kelas XI saat Pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP dilaksanakan selama 4 bulan yaitu Agustus-November. Penulis melakukan wawancara bersama guru bahasa Jerman yaitu ibu Tri Wahyuni, S.Pd, bahwa siswa kelas XI memiliki kesulitan dalam berbahasa Jerman. Hal ini dikarenakan media pembelajaran siswa kelas XI kurang interaktif. Oleh sebab itu, penulis berharap bahwa media e-portofolio dapat menjadi media interaktif kepada para siswa kelas XI SMA Negeri 1 Driyorejo.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah . 1) Bagaimana pengembangan materi ajar tema *wohnung* pada E-portofolio website untuk keterampilan membaca bahasa Jerman?. 2) Bagaimana kelayakan media E-portofolio web dengan tema “*wohnung*” pada e-portofolio website berdasarkan ahli media dan ahli materi?. Dari rumusan masalah tersebut munculnya tujuan penelitian ini adalah memaparkan pengembangan materi ajar tema *wohnung* pada e-portofolio untuk keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini menggunakan teori Borg dan Gall. Teori Borg dan Gall merupakan teori yang secara keseluruhan menjelaskan tahapan pengembangan suatu produk sampai pada tahap kelima ialah revisi desain produk. Tujuan penelitian ini ialah mengatasi masalah para peserta didik pada media tidak interaktif dan membangun minat berbahasa Jerman pada kemampuan membaca.

METODE

Judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah Pengembangan Materi Ajar Dengan Tema "wohnung" Pada E-Portofolio website untuk Keterampilan Membaca Bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2011:297) Metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk tertentu serta menguji efektivitas produk tersebut. Pada penelitian ini dilakukan pengembangan portofolio basis kertas menjadi digital untuk penyampaian materi ajar bahasa jerman yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Harapan penulis pada penelitian ini E-Portofolio dapat diimplementasikan oleh peneliti sebagai media penyampaian materi ajar bahasa jerman kepada para peserta didik. Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data atau informasi dari lapangan untuk keperluan penelitian.

Tujuan pengumpulan data ialah memperoleh suatu data dan informasi memenuhi standar dalam menjawab permasalahan penelitian. Data atau informasi yang telah dikumpulkan harus dipertanggung jawabkan. 1. Lembar validasi ahli

Proses validasi didasarkan pada hasil yang diperoleh serta penilaian yang dilakukan oleh validator, yang dapat berupa dosen, guru, atau ahli, terhadap produk atau instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini terdapat 2 tahap validasi antara lain: 1) Validasi ahli materi dan 2) validasi ahli media

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis skala Likert. Skala Likert dirancang untuk memperoleh skor atau nilai yang merepresentasikan sikap, perilaku, dan pengetahuan individu. Perolehan data melalui angket lembar validasi ahli kemudian digunakan untuk persentase dengan menggunakan rumus berikut: (Sugiyono 2016:134-137).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan rumus:

P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilai

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

Setelah data diperoleh, selanjutnya menganalisa data dengan melakukan perbandingan persentase tersebut kepada kriteria kelayakan media dan bahan ajar.

Persentase dan kriteria kelayakan sebagai berikut.

Persentase %	Kriteria Kelayakan
90 – 100	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75 – 89	Layak, tidak perlu direvisi
65 – 74	Layak, tidak perlu direvisi
55 – 64	Layak, tidak perlu direvisi
0 – 54	Cukup layak, perlu direvisi
	Kurang layak, perlu direvisi
	Tidak layak, revisi total

Tabel 3 Skala Likert

Media pengembangan yang telah dibuat dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dalam kegiatan belajar apabila skor persentase % diperoleh minimal 65%. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran lebih baik dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil**

Pada tahap ini merupakan hasil penilaian oleh validator media dan materi untuk menyempurnakan media pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

Pada tahap validasi ini ditujukan untuk mengetahui penilaian sesuai kelayakan pada materi yang dikembangkan. Tahap validasi ini dilakukan oleh para validator yaitu validasi materi dan validasi media dengan menggunakan lembar validasi. Pada lembar validasi, para validator dapat menambahkan komentar dan saran terkait produk sehingga produk dapat disempurnakan. Validasi media dilakukan oleh Bapak Hendro Aryanto, S.Sn., M.Si. menggunakan lembar validasi media yang terdapat 10 indikator pencapaian kelayakan media. Validasi materi dilakukan oleh ibu Tri Wahyuni, S.Pd yang terdapat 10 indikator pencapaian kelayakan materi.

Tujuan pada validasi ini ialah menyempurnakan media pembelajaran inovatif untuk pembelajaran bahasa Jerman terhadap peserta didik kelas XI.

Berikut penilaian validasi ahli media terkait produk e-portofolio dengan tema Wohnung berbasis Google.Sites sebagai media pembelajaran bahasa Jerman, sebagai berikut:

Tabel 5 Aspek penilaian validasi ahli media

No	Indikator	Skala	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Ketepatan penempatan desain pada media	Sangat Baik					✓
2	Tampilan website sederhana dan menarik	Baik				✓	
3	Tampilan website mudah dipahami	Sangat Baik					✓
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Sangat Baik					✓
5	Bahasa yang digunakan sederhana	Baik				✓	
6	Kejelasan pengetikan dan Tulisan	Sangat Baik					✓
7	Kemudahan penggunaan media	Sangat Baik					✓

8	Kepraktisan penggunaan media	Sangat Baik					✓
9	Keterbaruan media mengikuti perkembangan zaman	Baik				✓	
10	Produk termasuk ke dalam media yang dapat dikembangkan	Sangat Baik					✓
Jumlah skor			-	-	-	12	35
Total skor keseluruhan			47				

Dari data diatas terdapat 10 indikator pencapaian kelayakan kategori media oleh validator ahli media. Dari 10 indikator tersebut terdapat 3 indikator yang mendapat 4 point dengan jumlah skor 12 dan terdapat 7 indikator yang mendapat 5 point dengan jumlah skor 35.

Hal ini total keseluruhan darivalidasi ahli media untuk mencapai kelayakan media adalah 47.

Dari data hasil validasi media, maka dilanjutkan dengan tahapan persentasi dengan menggunakan skala likert. Persentase ini ditujukan apakah media tersebut termasuk kedalam kategori kelayakan. Maka, persentase dilakukan melalui Skala Likert dan mendapat hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{47}{5 \times 10} \times 100$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100$$

$$P = 94\%$$

Setelah perhitungan persentase dengan menggunakan Skala Likert dapat diketahui bahwa kelayakan materi pada produk, yakni 74%. Pada skala likert hasil persentase 94% termasuk kedalam kategori cukup layak. Untuk digunakan sebagai proses pembelajaran di kelas

Validasi ahli materi dilakukan untuk mengukur kelayakan materi pada media pembelajaran e-portofolio web berbasis Google.Sites

Pengembangan Materi ajar Tema wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman

No	Indikator	Skala	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan media terhadap pembelajaran peserta didik dalam bidang inovatif teknologi	Baik				√	
2	Kelayakan media pembelajaran sesuai standar kompetensi alur tujuan pembelajaran	Cukup			√		
3	Kesesuaian media dengan materi “wohnen”	Cukup			√		
4	Kesesuaian kosa-kata yang digunakan setara dengan A1	Baik				√	
5	Pemberian contoh Akkusativ dan Dativ pada tema “wohnen”	Baik				√	
6	Media pembelajaran disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Cukup			√		
7	Materi disampaikan menggunakan media inovatif	Sangat Baik					√
8	Gambar yang ditampilkan jelas dan sesuai materi “wohnen”	Baik				√	
9	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	Baik				√	
10	Ketepatan penulisan pada materi	Cukup			√		
Jumlah Skor			-	-	12	20	5
Total Skor Keseluruhan			37				

Dari hasil 10 indikator validasi ahli materi terdapat 4 indikator yang memperoleh 3 point dengan jumlah skor 12, 5 indikator yang mendapat 4 poin dengan jumlah skor 20 dan 1 indikator yang mendapat 5 point dengan jumlah skor 5. Total skor keseluruhan dari validasi ahli media yang dicapai adalah 37. Berdasarkan data validasi ahli materi diatas maka dipersentasikan dengan menggunakan rumus Skala Likert. Maka hasil persentase validasi ahli materi diatas melalui skala likert, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{37}{5 \times 10} \times 100$$

$$P = \frac{37}{50} \times 100$$

$$P = 74\%$$

Setelah perhitungan persentase dengan menggunakan Skala Likert dapat diketahui bahwa kelayakan materi pada produk, yakni 74%.

Pada skala likert hasil persentase 74% termasuk kedalam kategori cukup layak. Untuk digunakan sebagai proses pembelajaran di kelas.

Pembahasan

Pada tahap pembahasan ini, peneliti menggunakan teori Borg and Gall yang menyatakan bahwa dalam pengembangan produk terdapat langkah-langkah umum untuk membangun suatu produk. Terdapat 10 langkah umum yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk diantaranya ialah : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan

data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi masal. Tahapan-tahapan tersebut ditujukan untuk media yang telah dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat.

Potensi Masalah

Tahap potensi dan masalah adalah tahapan identifikasi potensi dan masalah yang melatarbelakangi munculnya pengembangan media e-portofolio web untuk keterampilan membaca bahasa jerman kelas XI. Pada tahapan ini ditemukan beberapa potensi masalah, sebagai berikut:

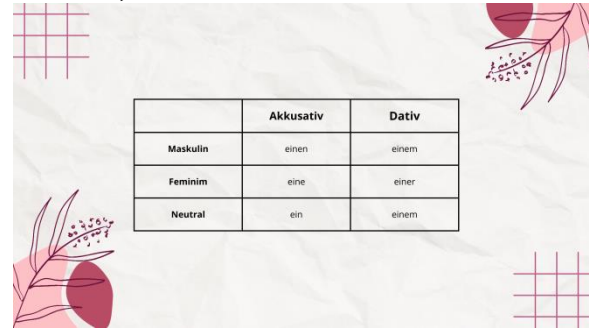
- Penggunaan media yang kurang interaktif dalam pembelajaran bahasa jerman sehingga peserta didik merasa bosan dan sulit mengikuti proses pembelajaran.
- Siswa memiliki keterbatasan waktu untuk belajar bahasa jerman dengan mata pelajaran lain.
- Penggunaan media pembelajaran yang kurang terbaru.

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan, diperlukan solusi untuk mengembangkan materi ajar pada e-portofolio web untuk keterampilan membaca bahasa jerman dengan tema “wohnung” kelas XI untuk dijadikan sebagai solusi terkait permasalahan tersebut.

Pengumpulan Data

Setelah melakukan identifikasi dan masalah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Driyorejo. Langkah selanjutnya ialah proses pengumpulan data.

Pada tahap penelitian ini, data yang digunakan adalah tema Wohnen yang disesuaikan dengan fase F kurikulum merdeka. Proses pengumpulan data diperoleh dari sumber buku Kurschbuch Beste Freunde A1.2. Data tersebut merupakan sebagai pengembangan materi ajar pada e-portofolio web dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.



	Akkusativ	Dativ
Maskulin	einen	einem
Feminim	eine	einer
Neutral	ein	einem

Gambar 6 Tampilan Penggunaan kalimat Akkusativ dan Dativ dari Buku Beste Freunde A1.2

Desain Produk

Setelah dilakukan pengumpulan data, Tahap selanjutnya ialah tahap desain produk. Tahap desain produk dapat dilakukan melalui situs e-portofolio google.sites yang dapat diakses melalui tautan https://bit.ly/Wohn_Jermaniess. Setelah itu, maka akan muncul tampilan awal seperti ini :



Gambar 8 Tampilan awal E-Portofolio web berbasis Google.Sites

https://bit.ly/Wohn_Jermaniess

Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan yang dilakukan oleh penulis ialah pengembangan materi berupa contoh penggunaan kalimat Akkusativ dan Dativ. Terdapat subtema Akkusativ dan Dativ pada buku Beste Freunde A1.1 kurang lengkap dan menyulitkan para peserta didik yang belajar bahasa Jerman. Tujuan Pengembangan materi ajar ini adalah memudahkan para peserta didik untuk

Pengembangan Materi ajar Tema wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman

memahami penggunaan kalimat serta mengkaitkan dengan kegiatan sehari-hari.

a. Akkusativ und Dativ

Pada kasus Akkusativ, Akkusativ berperan sebagai objek langsung atau kata benda tersebut menerima dampak secara langsung dari kata kerja.

Unbestimmte artikel im Dativ und Akkusativ

	Dativ	Akkusativ
Maskulin	einem	einen
Feminin	einer	eine
Neutral	einem	ein

Tabel 4 Unbestimmte Artikel Dativ und Akkusativ

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis bahwasanya diperlukan aturan penggunaan unbestimmte artikel Dativ dan Akkusativ untuk mempermudah pemahamana penggunaan kalimat pada materi Wohnen.

Unbestimmte artikel disebut sebagai artikel tidak pasti yang dimana untuk menyebutkan sesuatu secara tidak spesifik, tidak di ketahui atau hanya terdapat 1 jumlah.

Pada table diatas Maskulin pada kasus Dativ adalah einem dan pada kasus Akkusativ = einen. Feminin pada kasus Dativ adalah einer dan pada kasus Akkusativ = eine. Neutral pada kasus Dativ adalah einem dan pada kasus Akkusativ = ein.

Contoh penggunaan kalimat Dativ 1. Rara hat einem Mitbewohner beim Umzug. (Rara membantu seorang teman serumah saat pindahan.) 2. Joel spricht mit einer Nachbarin über die neue Wohnung. (Joel berbicara dengan seorang tetangga perempuan tentang apartemen baru.) 3. Wir suchen einem Freund eine Lampe für seine Wohnung. (Kami memberikan sebuah lampu kepada seorang teman untuk apartemennya.) 4. In einer Wohnung mit Balkon fühlt man sich wohl. (Di sebuah apartemen dengan balkon, orang merasa nyaman.) 5. Ich wohne zurzeit bei einem Freund. (Saya sedang tinggal di rumah seorang teman)	Contoh penggunaan kalimat Akkusativ 1. Elena sucht eine Wohnung in der Stadt. (Elena mencari sebuah apartemen di kota.) 2. In der Küche steht ein neuer Kühlschrank. (Di dapur ada sebuah kulkas baru.) 3. Pergi hat ein großes Wohnzimmer. (Pergi punya sebuah ruang tamu yang besar.) 4. In meinem Schlafzimmer gibt es ein bequemes Bett. (Di kamar tidur saya ada sebuah tempat tidur yang nyaman.) 5. Wir brauchen eine neue Lampe für das Wohnzimmer. (Kami membutuhkan sebuah lampu baru untuk ruang tamu.)
--	---

Untuk menambah pemahaman para peserta didik terkait penggunaan Unbestimmte Artikel Akkusativ dan Dativ, penulis membuat contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tema Wohnen. Terdapat masing-masing 5

contoh kalimat Akkusativ dan Dativ.

Seperti pada penjelasan table diatas, untuk artikel Dativ terdiri dari Maskulin = einem, Feminin = einer dan Neutral = ein. Contoh 1 pada kasus Dativ terdapat artikel einem yang dimana kata kerja (*infinitive*) yaitu helfen merupakan kata kerja kasus Dativ. Hal ini berlaku pada contoh 1 pada kasus Akkusativ kata kerja (*infinitive*) yaitu suchen merupakan kata kerja Akkusativ sehingga artikel yang digunakan ialah Akkusativ.

. Desain Awal E-Portofolio web

Pada tahap awal ini E-portofolio web belum terdapat materi wohnung dan contoh kalimat Akkusativ dan Dativ bahasa Jerman.



Gambar 9 menambah halaman baru pada fitur halaman

Untuk membuat E-Portofolio web berjalan dengan baik diperlukan beberapa tahapan-tahapan. Pada media ini terdapat berbagai fitur-fitur yang terdiri dari sisipkan yang berisi editan teks, ukuran, gambar, blok konten dan sebagainya. Lalu pada fitur halaman terdapat filter halaman yang dimana filter halaman difungsikan untuk menata halaman e-portofolio web apabila halaman yang telah disusun oleh penulis berantakan maka filter halaman menjadi fitur andalan. Setelah itu, terdapat fitur tema yang dimana terdapat tema-tema tampilan menarik untuk memperindah tampilan website sesuai keinginan selain itu pada fitur tema ini, tema pada halaman dapat di custom sendiri oleh si pembuat sesuai keinginan sendiri.

Pada penelitian ini akan ditambahkan halaman baru untuk materi wohnung pada bagian fitur halaman sebelah kanan atas

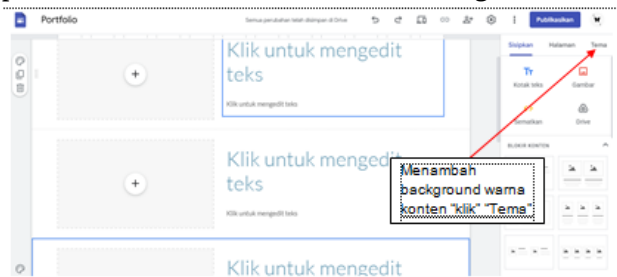
terdapat tulisan halaman seperti tanda panah merah pada gambar diatas.



Gambar 10 menambah kolom pada fitur konten

Setelah halaman wohnung telah ditambahkan, tambahkan kolom pada fitur konten sebelah kanan pada bagian sisipkan di halaman wohnung. Pada bagian sisipkan terdapat blok konten yang terdiri dari 6 kotak. Kotak tersebut ditujukan untuk memposisikan konten pada halaman. Apabila yang diperlukan ialah 1 konten (Tampilan) saja maka “klik” kotak yang pertama pada blok konten namun apabila yang dibutuhkan lebih dari 1 konten maka bisa” klik” kotak yang isinya terdapat 2 atau 4 kotak. Pada halaman ini hanya diperlukan 1 konten saja maka klik kotak pertama seperti arah tanda panah pada gambar diatas dengan itu konten pada halaman akan muncul sesuai kotak yang dipilih.

Tujuan dari fitur tersebut adalah penyampaian materi yang terstruktur dan memudahkan para peserta didik memahami materi wohnung.

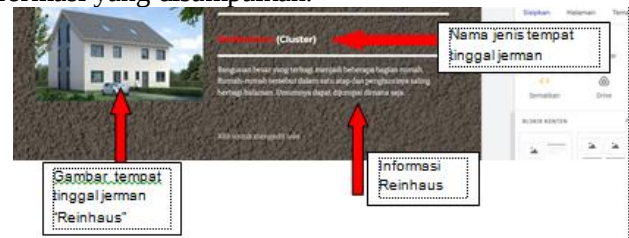


Gambar 11 edit kolom materi pada fitur tema

Setelah kolom telah ditambahkan menyesuaikan kebutuhan, materi sudah dapat di masukkan ke dalam masing-masing kolom. Pada halam ini diperlukan 3 kolom konten yang mengkaitkan dengan informasi jenis-jenis tempat tinggal di negara jerman. Supaya tampilan konetn website menarik dan terstruktur, kolom konten disusun secara vertikal yaitu tersusun ke bawahsupaya para peserta didik yang membaca informasi tersebut lebih mudah memahami. Setelah kolom konten telah tersusun

diperlukan tambahan background untuk menambah daya tarik para pembaca untuk melihat isi konten tersebut. Untuk menambah background konten, “klik” tulisan “Tema” pada sebelah kanan atas atau disamping tulisan”Halaman”

Langkah selanjutnya adalah memasukan materi jenis-jenis tempat tinggal di negara Jerman pada kolom konten lalu menambahkan tema background pada fitur “tema” yang terletak pada samping kanan bagian fitur.Tema background yang diambil adalah warna merah, putih dan gelap. Hal ini dikarenakan untuk memperjelas tulisan dan informasi yang disampaikan. Dilanjut dengan menambahkan gambar di samping kiri kolom konten setiap masing-masing informasi yang disampaikan.



Gambar 12 Tampilan materi yang telah di tambahkan

Tahap ini, Tema background telah dipilih dan materi Wohnen telah ditambahkan pada kolom konten.Materi wohnen pada halaman ini ialah jenis-jenis tempat tinggal bahasa jerman. Untuk memperjelas informasi yang disampaikan pada konten penulis menambahkan contoh gambar tempat tinggal jerman. Disamping pada gambar terdapat nama (sebutan) tempat tinggal Jerman. Dibawah nama (sebutan) terdapat kajian informasi tempat tinggal di negara Jerman. Lalu dengan ini tampilan pada halaman wohnung telah selesai baik dari segi background, materi dan informasi yang disampaikan.

Setelah pada halaman wohnung selesai tahap selanjutnya ialah menambah konten pada halaman susunan kalimat. Pada halaman ini menjelaskan susunan kalimat Unbestimmte Artikel pada kasus Akkusativ dan Dativ. Pada kasus Dativ terdiri dari einem (Maskulin), einer (feminin) dan einem (Plural) sedangkan pada kasus Akkusativ terdiri dari einen (Maskulin), eine (Feminin) dan ein (Plural). Materi ini akan ditampilkan pada halaman dalam bentuk tabel

Pengembangan Materi ajar Tema wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman

yang telah dibuat oleh penulis. Tabel unbestimmte artikel tersebut ditaruh pada blok konten kotak 1 atau blok konten pertama pada halaman. Pertama, ‘klik’ blok konten pada fitur sisipkan dibagian sebelah kanan. Lalu, ‘klik’ blok konten lalu akan ada pilihan ditambahkan lalu ‘klik’ bentuk gambar pada fitur sisipkan dan pilih gambar tabel yang telah disiapkan untuk ditaruh pada halaman. Setelah itu, ukuran pada gambar diedit dengan cara membesarkan gambar pada blok konten di halaman.

Untuk menambahkan materi pengembangan Dativ dan Akkusativ, pilih kolom konten yang pertama dan hasilnya akan seperti pada gambar lalu ketik “Dativ” pada kolom judul. Setelah itu masukkan materi pengembangan yaitu penggunaan Dativ pada kehidupan sehari-hari berkaitan wohnung.



Setelah gambar tabel Unbestimmte Artikel ditambahkan, selanjutnya adalah menambahkan contoh kalimat kasus Akkusativ dan Dativ dengan menambahkan kolom konten di bawah gambar tabel diatas. Blok konten ditambahkan melalui fitur pada sebelah kanan dengan ‘klik’ pilihan 1 blok konten lalu diarahkan pada halaman dibawah pada gambar unbestimmte artikel. Lalu setelah itu, klik kolom tersebut dan ketik contoh kalimat kasus akkusativ dan Dativ pada kolom. Untuk memperjelas artikel Akkusativ dan Dativ pada kalimat, diberikan “redline” pada kalimat yang menunjukan artikel Unbestimmte artikel Akkusativ dan Dativ. Terdapat 10 contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan tema Wohnung dalam kehidupan sehari-hari pada kasus Akkusativ dan Dativ. 10 kalimat ini juga diberikan dengan translate bahasa indonesia di bawah setiap contoh kalimat yang ditujukan untuk memahami setiap struktur kalimat baik dalam bahasa jerman serta

dalam translate bahasa indonesia..

AKKUSATIV

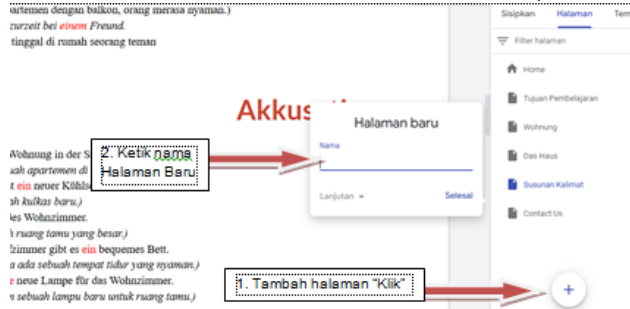
Format Jawaban: ein / eine / einen / kein / keine / keinen

1. Ich sehe ___ Hund.
2. Wir kaufen ___ Apfel.
3. Sie hat ___ Tasche.
4. Er trinkt ___ Kaffee.
5. Du brauchst ___ Stift.
6. Wir essen ___ Pizza.

Gambar 16 Tampilan contoh soal kalimat unbestimmte Akkusativ und Dativ

Setelah memasukan contoh kalimat Akkusativ dan Dativ pada kolom konten, tahap selanjutnya adalah menambah halaman untuk kosa kata jenis ruangan di negara Jerman.

Untuk menambah halaman baru pada website maka beralih pada fitur halaman yang terletak di sebelah kanan atas “klik” menu halaman lalu akan muncul tampilan halaman-halaman yang telah tersusun. Pada halaman tersusun terdapat simbol tambah (+) dibagian bawah setelah susunan halaman tersebut. Simbol (+) tersebut difungsikan untuk menambah halaman baru pada website serta manata susunan halaman pada website. Lalu “klik” simbol (+) tersebut lalu akan muncul label untuk mengedit nama halaman yang akan dibuat. Setelah itu, nama halaman yang telah di ketik akan muncul di bagian bawah susunan halaman. Kemudian, “klik” halaman yang baru dibuat tersebut dan akan muncul tampilan halaman baru. Setelah tahap pembuatan halaman baru selesai, maka diperlukan tambahan kolom konten pada halaman untuk menambahkan materi yang akan ditampilkan. Pada halaman baru ini diperlukan kolom konten yang berisikan 4 kotak untuk mengisi materi kosa-kata jenis-jenis ruangan negara Jerman



Gambar 17 Tambah halaman baru

Setelah halaman baru telah ditambahkan, tahap selanjut nya menambah kolom konten pada halaman. Kolom konten yang diperlukan berisi 4 kotak untuk menyampaikan informasi jenis-jenis ruangan negara Jerman. Setelah menambahkan kolom baru maka memasukan materi jenis-jenis ruangan di negara Jerman pada kolom serta gambar ruangan dan nama ruangan dalam bahasa Jerman. Kolom konten diposisikan secara tersusun ke bawah dalam bentuk vertikal. Setelah itu, Kolom konten telah tersusun rapi materi siap di masukan pada kolom secara satu persatu didukung dengan gambar pada setiap kolom untuk lebih memudahkan para peserta didik memahami. Kemudian, materi dan kolom telah terisi memilih background halaman supaya lebih jelas pada informasi penyampaian. Dengan ini, tampilan pada halaman baru telah selesai. Nama pada halaman baru di ketik menjadi “das Haus” dimana pada beranda akan keliatan tampilan halaman “das Haus” untuk kosa-kata tema Wohnung.



Gambar 18 Tampilan Halaman Das Haus

Tahap terakhir pada halaman baru menata tata letak kolom konten secara satu-persatu dan menyesuaikan gambar sesuai nama jenis ruangan bahasa Jerman.

Setelah itu pembuatan laman link agar website dapat berjalan dengan baik memerlukan tautan

link halaman baru dengan salin link pada kolom blok google.sites lalu arahkan cursos ke bagian publikasi lalu “klik” laman publikasi dari situ link akan muncul dan dapat diedit sesuai keinginan. Web yang telah dipublikasi hanya dapat di akses melalui link tersebut dan menggunakan akses jaringan internet untuk masuk ke dalam link tersebut. Link dapat diakses melalui chrome, browser dan sebagainya.

Desain Akhir E-Portofolio web

Setelah tahap penyelesaian halaman pada web selesai, selanjutnya adalah penyelesaian dari desain e-protfolio websites berbasis google.sites dengan tema wohnung sebagai media pembelajaran bahasa jerman. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari produk yang telah dikembangkan sehingga produk tersebut sudah siap. Untuk menyelesaikan produk tersebut dan dapat berjalan dengan baik maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan link tautan untuk dapat diakses oleh peserta didik melalui tombol publikasi



https://bit.ly/Wohn_Jermaniess

Gambar 19 Publikasi E-Portofolio web

Setelah “klik” tombol publikasi pada laman web, maka akan muncul tampilan e-portofolio yang telah dibuat seperti pada gambar diatas. Kemudian e-protfolio siap ditampilkan secara publik melalu akses link pada laman tersebut.

Revisi Materi

Setelah dilakukan validasi oleh para validator media dan materi. Materi pada produik perlu disempurnakan, terdapat catatan yang diberi oleh validator. Berikut saran

Pengembangan Materi ajar Tema wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman

masukan dari validator materi:

Tabel 6. Revisi Media dan Materi

No	Validator	Nama Validator	Komentar dan Saran
1	Ahli Media	Hendro Aryanto, S.Sn., M.Si.	Tambah logo Jerman sebagai ciri khas website tersebut membahas Negara Jerman serta warna website disesuaikan dengan warna bendera Jerman.
2	Ahli Materi	Tri Wahyuni, S.Pd.	Kurangnya Capaian pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada e-portofolio web.

. Proses Revisi

Pada halaman Tujuan Pembelajaran diperoleh komentar dan saran oleh validator materi. Pada tahap revisi materi penulis diberi komentar saran bahwasanya diperlukan tambahan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran pada e-portofolio web. Proses revisi materi dilakukan dengan menambahkan kolom konten pada halaman tujuan pembelajaran di sebelah kanan bagian fitur konten. Kolom “klik” dan diarahkan pada atas kolom tujuan pembelajaran dan diisi capaian pembelajaran (CP) dan dilanjut dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).



Gambar 20 Menambahkan Capaian Pembelajaran serta Tujuan Pembelajaran

Setelah itu, adanya catatan tambahan dari validasi ahli media yaitu menambahkan logo Jerman pada halaman beranda e-portofolio web sebagai identitas web. Logo yang ditambahkan pada bagian kiri atas halaman beranda web merupakan logo negara Jerman dimana setelah para peserta didik akses link web maka peserta didik dapat melihat munculnya logo Jerman pada halaman beranda pada pertama kali.



Gambar 21 Menambahkan Logo Jerman

Tahap ini telah ditambahkan logo Jerman berdasarkan catatan dari ahli media yang ditujukan sebagai ciri khas web terkait negara Jerman serta informasi yang disampaikan tentang kebudayaan negara Jerman. Setelah itu beberapa catatan terkait warna website yang perlu di ubah serta tata tempat halaman yang perlu disusun secara rapih.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan Teori Borg and Gall terdapat 10 langkah umum yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk diantaranya ialah : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi masal. Dari 10 tahapan ini, penelitian memiliki keterbatasan pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal. Peneliti mengkaji penelitian hingga pada tahap revisi produk hal dikarenakan kurangnya waktu serta Budget peneliti sehingga penelliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan serta diimplemntasikan oleh peneliti lain.

Kesimpulan

Proses pengembangan materi ajar Wohnung pada E-portofolio web berbasis Google.Sites dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai rancangan pengembangan oleh Borg dan Gall, yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk dan revisi produk.

Berdasarkan hasil penelitian ini, validasi media sebesar 94% dan validasi materi sebesar 74% yang menunjukan bahwa media E-

portofolio websites dengan basis Google.Sites pada materi Wohnung dikategorikan layak dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hasil produk E-portofolio websites dapat diakses melalui https://bit.ly/Wohn_Jermaniess

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan agar E-potofolio websites digunakan sebagai media penbelajaran untuk keterampilan membaca tema Wohnung kelas XI. Dengan menggunakan E-porotofolio websites proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada tema Wohnung untuk kelas XI dapat terbantu memudahkan poemahaman peserta didik mengikuti proses pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

Borg, W.R., Gall, M.D., & Gall, J. . (1989). *educational research : An Introduction*, Fifth. <https://books.google.co.id/books?id=8DIIDUxxtc8C>.

Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.

Firmansyah, S., Chandra, E., & Aripin, I. (2019). Pengembangan electronic portfolio (e-portfolio) sebagai a sssessment pembelajaran biologi. *Jurnal Bio Education*, 4(2), 47–57

Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Haryanto. (2019). Professional development of teachers for curriculum reform in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 13(4), 476-482.

Maharani, A. D., & Saleh, N. (n.d.). *Kemampuan Membaca Teks Deskripsi Bahasa Jerman pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar*. 0, 365–373.

Materi, P., Familie, A., Padlet, P., Bahasa, U., & Fase, J. (1956). *Pengembangan Materi Ajar Familie Pada Padlet Untuk Bahasa Jerman Fase F*.

Mulyatingsih, E. 2012. *Model-model Penelitian dan Pengembangan*.

Universitas Lampung, Diakses dari

<https://repository/Ippm.unila.ac.id/34333/>

Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik [Development of Web-Based Learning Media in Electrical Lighting Installation Subjects]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 455–467.

Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbbsp.v14i1.696

Tamaela, I. C., Wenno, E. C., & Soumokil, P. (2022). Persepsi Peserta Didik Tentang Pentingnya Belajar Bahasa Jerman Di Era Globalisasi. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 1(1), 24–34.

<https://doi.org/10.30598/jgefuege.1.1.24-34>

Yunus, M., Ardiansyah, M. R., Jufri, J., Adyanata, A., Setiawan, A., & Rina, R. W. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 21–32.

<https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.931>

kategori kelayakan. Maka, persentase dilakukan melalui Skala Likert dan mendapat hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Setelah perhitungan persentase dengan menggunakan Skala Likert dapat diketahui bahwa kelayakan metari pada produk, yakni 74%. Pada skala likert hasil persentase 94% termasuk kedalam kategori cukup layak. Untuk digunakan sebagai proses pembelajaran di kelas.

	Akkusativ	Dativ
Maskulin	den	dem
Feminin	die	der
Neutral	es	es

Für + Akkusativ	zu + Dativ	In/an/auf + Dativ
Das Geschenk ist für deinen Bruder.	Ich gehe zu meinem Freund.	Kati ist im Park / am Kiosk.
Für deine Schwester.	zu meiner Freundin.	auf dem Floßmarkt.
Für deine Freunde.	zu meinen Freunden.	im Kino.
Für dich.	zu Simon.	an Schwimmbad.
Für Laura.		an der Bushaltestelle.

Gambar 6 Tampilan Penggunaan kalimat Akkusativ dan Dativ dari Buku Beste Freunde A1.2

Setelah gambar tabel Unbestimmte Artikel ditambahkan, selanjutnya adalah menambahkan contoh kalimat kasus Akkusativ dan Dativ dengan

menambahkan kolom konten di bawah gambar tabel diatas. Blok konten ditambahkan melalui fitur pada sebelah kanan dengan 'klik' pilihan 1 blok konten lalu diarahkan pada halaman dibawah pada gambar unbestimmte artikel. Lalu setelah itu, klik kolom tersebut dan ketik contoh kalimat kasus akkusativ dan Dativ pada kolom. Untuk memperjelas artikel Akkusativ dan Dativ pada kalimat, diberikan "redline" pada kalimat yang menunjukan artikel Unbestimmte artikel Akkusativ dan Dativ. Terdapat 10 contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan tema Wohnung dalam kehidupan sehari-hari pada kasus Akkusativ dan Dativ. 10 kalimat ini juga diberikan dengan translate bahasa indonesia di bawah setiap contoh kalimat yang ditujukan untuk memahami setiap struktur kalimat baik dalam bahasa jerman serta dalam translate bahasa indonesia.

menambahkan contoh kalimat kasus Akkusativ dan Dativ dengan menambahkan kolom konten di bawah gambar tabel diatas. Blok konten ditambahkan melalui fitur pada sebelah kanan dengan 'klik' pilihan 1 blok konten lalu diarahkan pada halaman dibawah pada gambar unbestimmte artikel. Lalu setelah itu, klik kolom tersebut dan ketik contoh kalimat kasus akkusativ dan Dativ pada kolom. Untuk memperjelas artikel Akkusativ dan Dativ pada kalimat, diberikan "redline" pada kalimat yang menunjukan artikel Unbestimmte artikel Akkusativ dan Dativ. Terdapat 10 contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan tema Wohnung dalam kehidupan sehari-hari pada kasus Akkusativ dan Dativ. 10 kalimat ini juga diberikan dengan translate bahasa indonesia di bawah setiap contoh kalimat yang ditujukan untuk memahami setiap struktur kalimat baik dalam bahasa jerman serta dalam translate



bahasa indonesia.

(Sebelu)

Tabel 6 Aspek penilaian validasi ahli media



(Sesudah)

Gambar 20 Sebelum dan Sesudah revisi produk

Setelah menapat catatan dari para ahli media dan ahli materi, penulis melakukan revisi pada produk yang dibuat seperti pada gambar diatas. Adapun

catatan tersebut terkait logo, warna websites, materi serta tata tempat halaman yang perlu di revisi sehingga media tersebut dapat menjadi produk yang sempruna untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas XI. Produk ini telah disesuaikan sesuai catatan pada validator media dan materi yang dilakukan pada tanggal selasa, 29 April

Pengembangan Materi ajar Tema Wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman

PENUTUP

Simpulan

Proses pengembangan materi ajar Wohnung pada E-portofolio web berbasis Google.Sites dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai rancangan pengembangan oleh Borg dan Gall, yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk dan revisi produk.

Berdasarkan hasil penelitian ini, validasi media sebesar 94% dan validasi materi sebesar 74% yang menunjukkan bahwa media E-portofolio websites dengan basis Google.Sites pada materi Wohnung dikategorikan layak dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hasil produk E-portofolio websites dapat diakses melalui

https://bit.ly/Wohn_Jermaniess

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan agar E-potofolio websites digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca tema Wohnung kelas XI. Dengan menggunakan E-porotofolio websites proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada tema Wohnung untuk kelas XI dapat terbantu memudahkan pemahaman peserta didik mengikuti proses pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
Borg, W.R., Gall, M.D., & Gall, J. . (1989). *educational research : An Introduction*, Fifth.
<https://books.google.co.id/books?id= 8DIIDUxxtc8C>.
Fayrus, & Slamet, A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D).
Firmansyah, S., Chandra, E., & Aripin, I. (2019). Pengembangan electronic portfolio (e-portfolio) sebagai a sssessment pembelajaran biologi. *Jurnal Bio Education*, 4(2), 47–57
Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Haryanto. (2019). Professional development of teachers for curriculum reform in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 13(4), 476-482. 7
Maharani, A. D., & Saleh, N. (n.d.). Kemampuan Membaca Teks Deskripsi Bahasa Jerman pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar. 0, 365– 373.
Materi, P., Familie, A., Padlet, P., Bahasa, U., & Fase, J. (1956). *Pengembangan Materi Ajar Familie Pada Padlet Untuk Bahasa Jerman Fase F*.

Mulyatingsih, E. 2012. Model-model Penelitian dan Pengembangan.

Universitas Lampung, Diakses dari

<https://repository/Ippm.unila.ac.id/34333/> Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik [Development of Web-Based Learning Media in Electrical Lighting Installation Subjects]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 455–467.

Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v14i1.696

Tamaela, I. C., Wenno, E. C., & Soumokil,

P. (2022). Persepsi Peserta Didik Tentang Pentingnya Belajar Bahasa Jerman Di Era Globalisasi. *German Für Gesellschaft (J- Gefüge)*, 1(1), 24–34.

<https://doi.org/10.30598/jgefuege.1.1.24-34> Yunus, M., Ardiansyah, M. R., Jufri, J., Adyanata, A., Setiawan, A., & Rina, R. W. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*

(JUKANTI), 6(2), 21–32.

<https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.931>

Pengembangan Materi ajar Tema wohnung pada E-Portofolio web berbasis Google.sites untuk keterampilan membacasiswa kelas XI semester 2 Bahasa Jerman